

## Fungsi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Maharah Al Kitabah

Arum Tri Budi Arti; Rahma Aswani; Wira Fitria; Mirsa Triandani Siregar; Sahkholid Nasution.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[arumtribudiarti48@gmail.com](mailto:arumtribudiarti48@gmail.com); [rahmanstaswani@gmail.com](mailto:rahmanstaswani@gmail.com); [wirafitria1234@gmail.com](mailto:wirafitria1234@gmail.com);  
[mirsasiregar03@gmail.com](mailto:mirsasiregar03@gmail.com); [sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *Calligraphy is a beautiful and correct way of writing Arabic in accordance with the rules of writing. The science of calligraphy is not only concerned with the beauty of writing, but also concerned with the correctness of writing in accordance with the rules of writing. while Maharah Kitabah or writing skill is the ability to express, express and describe ideas, thoughts, and ideas in written form. Between learning calligraphy is very closely related to writing skills or maharah kitabah, so that from this linkage learning calligraphy has a great influence on maharah kitabah or writing skills. Therefore, the purpose of this study is to find out what influences arise from learning calligraphy on Maharah Kitabah. This research is qualitative by using literature study using descriptive analysis method. The results of the study show that the influence of learning calligraphy on maharah kitabah or writing skills, including improving Arabic writing according to the rules of writing, and learning calligraphy can beautify Arabic writing, so that writing has aesthetic and spiritual values, and also trains someone to describe his ideas and thoughts in a structured written form.*

**Keywords:** *Learning, Calligraphy, Maharah Kitabah.*

**Abstract.** Ilmu kaligrafi merupakan cara menulis Arab yang indah dan benar sesuai dengan tatanan kaidah-kaidah penulisannya. Pada ilmu kaligrafi tidak hanya mementingkan keindahan penulisannya saja, akan tetapi juga mementingkan kebenaran tulisan sesuai dengan kaidah penulisannya. sedangkan Maharah kitabah atau keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan, menuangkan serta mendeskripsikan ide-ide, pikiran, dan gagasan dalam bentuk tulisan. Antara Pembelajaran kaligrafi sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis atau maharah kitabah, sehingga dari keterkaitan ini pembelajaran kaligrafi memberikan pengaruh yang besar terhadap maharah kitabah atau keterampilan menulis. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yakni untuk menggali fungsi pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan, dan menggunakan metode analisa deskriptif. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya fungsi pembelajaran kaligrafi potensial meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis Bahasa Arab. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan menulis teks Bahasa Arab yang berfokus pada seni atau keindahan tulisan, bukan pada konten teks., Dengan mempelajari kaligrafi dapat memperindah tulisan Arab, sehingga tulisan tersebut memiliki nilai keestetikan dan nilai spiritual, dan juga melatih seseorang untuk mendeskripsikan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur.

**Keywords:** Pembelajaran, Kaligrafi, Maharah Kitabah.

### LATAR BELAKANG

Dalam dunia seni, sudah tidak asing dengan seni kaligrafi atau tata cara menulis indah, kaligrafi merupakan salah satu karya seni rupa Islam yang sampai saat ini masih terjaga keseniannya dan perkembangannya. Kaligrafi yang dihasilkan juga sangat indah dan memiliki nilai keestetikan serta nilai leluhur yang tinggi. Hal ini tidak terlepas oleh tangan-tangan seniman yang memiliki nilai seni yang tinggi dan keterampilan mahir dalam menulis Arab, serta tidak terlepas dari keterkaitan batin antara sang seniman dengan *rabbnya*, sehingga mampu menghasilkan karya seni kaligrafi yang tidak hanya

Received Oktober 30, 2023; Revised November 15, 2023; Accepted Desember 04, 2023

\* Arum Tri Budi Arti, [arumtribudiarti48@gmail.com](mailto:arumtribudiarti48@gmail.com)

indah, melainkan juga memiliki nilai luhur serta moral yang tinggi. Saat ini kaligrafi sudah banyak dijadikan sebagai peluang bisnis, banyak seniman-seniman yang menjual karya seni kaligrafinya dengan harga yang tinggi sesuai dengan hasil karya seni kaligrafinya. Sehingga dari terombosan ini banyak orang-orang berlomba-lomba belajar dan berlatih menulis kaligrafi. Sehingga dari hasil karya seni kaligrafi tersebut dapat dijadikan menjadi peluang mencari uang. Tidak hanya itu bagi para guru seni kaligrafi, yang sudah ahli dalam bidang menulis kaligrafi, juga dapat membuka les *private* mengajar cara menulis kaligrafi yang benar, indah dan menarik. jadi dari seni kaligrafi sangat banyak memberikan manfaat serta keberuntungan bagi orang yang belajar seni menulis kaligrafi. Manfaatnya kaligrafi dapat dijadikan sebagai peluang bisnis penjualan hasil karya seninya dan dapat mendirikan les *private* khusus berlatih kaligrafi, seperti yang banyak yang didirikan saat ini yakni sanggar-sanggar kaligrafi atau tempat khusus berlatih kaligrafi.

Dalam dunia pendidikan keberadaan kaligrafi sudah dianggap sangat penting, saat ini banyak lembaga pendidikan yang telah menjadikan kaligrafi sebagai mata pelajaran atau kegiatan di luar mata pelajaran dalam arti ekstrakurikuler, sebelumnya hal ini dibuat tentunya tidak terlepas daripada tujuan-tujuan mempelajari kaligrafi. Selain dapat dijadikan sebagai peluang bisnis dan dijadikan sebagai uang, dengan banyak berlatih kaligrafi juga dapat memperbaiki tulisan Arab sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penulisan Arab atau *Khattiyah*. Jadi mengenai pembelajaran kaligrafi di lembaga-lembaga sekolah saat ini, sudah sewajarnya diadakan dan dijadikan sebagai mata pelajaran wajib atau mata pelajaran tambahan.

Adapun dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan Islam, tidak terlepas dari pembelajaran kaligrafi. Seperti yang dikutip dari beberapa artikel, salah satunya menurut Km. Akhiruddin bahwasannya lembaga pendidikan Islam dapat terdiri dari pondok pesantren, madrasah, surau, dan meunasah (arif wibowo, 2015). Adapun menurut pendapat artikel lain, bahwa ada tiga jenis lembaga pendidikan Islam di Indonesia yaitu pendidikan secara formal, non formal dan informal (Taofik, 2020). Adapun contoh dari lembaga pendidikan formal terdiri dari pesantren, madrasah, sekolah Islam terpadu dan perguruan tinggi Islam. Adapun contoh dari lembaga pendidikan non formal terdiri dari lembaga kursus, majelis ta'lim, lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan lain sebagainya. Dan adapun yang dimaksud dari lembaga pendidikan Islam informal yakni pembelajaran yang didapat dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya sudah sewajarnya dan seharusnya kaligrafi diadakan pada lembaga-lembaga pendidikan yang telah dipaparkan diatas, hal ini tentunya dengan adanya kaligrafi dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam, dapat membantu memperbaiki tulisan-tulisan Arab pada anak bangsa, dan dengan adanya kaligrafi dalam lembaga-lembaga pendidikan juga dapat dijadikan sebagai bukti dalam melestarikan dan menjaga salah satu peninggalan yang berkaitan dengan sejarah peradaban Islam. Tentunya tanpa disadari, telah menjaga corak peradaban Islam.

Dalam pembelajaran kaligrafi, kata pembelajaran secara ringkas dapat dipahami bahwasannya pembelajaran ialah lebih menekankan kepada kegiatan belajar siswa atau *child centered*. Sedangkan kata pengajaran secara ringkas dapat dipahami bahwasannya pengajaran ialah lebih menekankan kepada kegiatan guru selama proses belajar mengajar terhadap siswa atau *teacher centered* (Fiktoria et al., 2022). Jadi dapat kita simpulkan bahwasannya ruang lingkup pembelajaran sangat luas dibandingkan dengan pengajaran. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran dan pengajaran, maka pembelajaran akan lebih terarah karena ada yang membimbing didalamnya.

Mengutip Wicaksana (2016) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kaligrafi, diantaranya yaitu : *pertama*, manfaat dan tujuan kaligrafi, *kedua*, langkah-langkah pengajaran kaligrafi, *ketiga*, metode pembelajaran kaligrafi, *keempat*, media pembelajaran kaligrafi, dan yang *kelima*, evaluasi dari pembelajaran kaligrafi. Pembelajaran kaligrafi berkaitan erat dengan tulisan-tulisan Arab, oleh karenanya agar tulisan-tulisan Arab terlihat indah di pandang dan juga kaidahnya sesuai dengan *khattiyahnya*, maka diperlukan untuk belajar kaligrafi. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa metode dalam belajar bahasa Arab, diantaranya yaitu ; *pertama*, *maharah qira'ah* (keterampilan membaca), *kedua*, *maharah istima'* (keterampilan mendengar), *ketiga*, *maharah kalam* (keterampilan berbicara), dan *keempat maharah kitabah* (keterampilan menulis) (Irvan et al., n.d.), (Fiktoria et al., 2022).

Dalam pembelajaran, kaligrafi sangat berkaitan pada tulisan-tulisan yang berbentuk Arab, yang tentunya berkaitan juga pada pembelajaran Arab (Wicaksana, 2016). Dalam pembelajaran bahasa Arab ada salah satu metode agar mudah belajar bahasa Arab, yaitu *Maharah kitabah* atau dikenal dengan keterampilan menulis. *Maharah kitabah* sudah tidak asing lagi dengan mata pelajaran kaligrafi. Yang keduanya memiliki pengaruh yang besar jika dipelajari. Dengan adanya pembelajaran kaligrafi pada *maharah kitabah* dapat melatih tulisan-tulisan Arab sesuai dengan kaidah *khattiyah* dan dapat mempercepat pemahaman dalam belajar bahasa Arab. *Maharah kitabah* merupakan salah satu keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan keterampilan lainnya.. Sehingga diperlukannya dorongan dari pembelajaran lain salah satunya pembelajaran kaligrafi, agar terbiasa dalam berlatih menulis Arab. Tentunya ada banyak pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran kaligrafi terhadap *maharah kitabah* (keterampilan menulis). Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengkaji tentang urgensi pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan maharah kitabah.

## KAJIAN TEORITIS

Sebelum memaparkan hasil penelitian kali ini, peneliti ingin mengulas beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang di jadikan dasar dalam penelitian ini.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Windra, 2019) dengan tajuk penelitiannya Implementasi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Maharah Al-Kitabah Siswa MA menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa

penggunaan model belajar kaligrafi yang tepat dapat meningkatkan keterampilan maharah al-kitabah siswa dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Beby & Sayed, 2023) dengan judul Analisa Kemampuan Kaligrafi Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat dengan kemampuan kaligrafi yang dimiliki mahasiswa, ini ditunjukkan dengan faktor fasilitas, sarana dan prasarana.

Penelitian lain dari (Fauzi & Thohir, 2021) berjudul Pembelajaran Kaligrafi Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. Hasil penelitiannya yang menjelaskan tentang *Khat* yang dimana merupakan sebuah interaksi antar peserta didik dan pendidik dalam mempelajari cara menulis kaligrafi secara benar sesuai dengan kaidah dan standart.

Kemudian penelitian dari (Fauzi, 2020) bertajuk peningkatan maharah kitabah dengan pembelajaran kaligrafi dan relevansinya. Dengan hasil penelitian mengatakan bahwa untuk meningkatkan maharah al-kitabah, pelajar harus mampu menulis kaligrafi yang benar. Jika tidak, akan sulit untuk memahami makna yang terkandung di dalam kaligrafi yang di tulis.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode kepustakaan atau library Research, yang mana peneliti menggunakan metode kepustakaan ini yang berkaitan dengan pembahasan yakni pengaruh kaligrafi terhadap maharah kitabah atau keterampilan menulis. Dikutip dari Mirzako dan Purwoko tentang definisi dari metode kepustakaan ini, bahwasannya menurut dari Mirzako dan Purwoko, mereka mendefinisikan metode kepustakaan atau *library research* adalah sebuah studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang ada dengan berbagai bantuan atau sumber dari perpustakaan, biasanya sumber tersebut dapat berupa dokumen, majalah, buku, serta kisah-kisah sejarah lainnya (Mirzakon, Abdi & Purwoko, 2005). Adapun menurut pendapat lain bahwasannya studi kepustakaan atau library research merupakan suatu metode yang berhubungan dengan sumber-sumber yang diambil dari perpustakaan atau referensi yang diambil dari perpustakaan, yang mana referensi tersebut dapat diambil dari buku, majalah, dokumen, tesis, skripsi dan lain sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Fungsi Pembelajaran**

Kata pembelajaran sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sebuah pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, tingkah laku, serta dapat meningkatkan skill atau keterampilan. Pembelajaran sangat penting dilakukan. Semua hal yang ada di dunia ini, sangat membutuhkan pembelajaran. Tanpa sebuah pembelajaran, maka semua hal yang dilakukan tidak efektif dan berantakan. Hal ini disebabkan karena semua hal yang ada di dunia ini didasari oleh ilmu

pengetahuan. Jadi jangan malas-malasan dalam belajar, karena dalam kehidupan semua didasari oleh ilmu pengetahuan.

Pengertian pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sebuah proses, cara, perbuatan yang membuat orang atau makhluk hidup belajar (*Pengertian Pembelajaran*, n.d.). Sedangkan kata pembelajaran secara etimologi yang dikutip oleh Heri Gunawan bahwasannya kata pembelajaran ialah sebuah terjemahan dari bahasa Inggris, dari kata *instruction* yang memiliki makna akan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, yang mana tentunya hal ini dilakukan dengan berbagai cara, baik dari segi strateginya, metodenya, mediana, atau pendekatan lainnya yang dapat mencapai tujuan yang akan dicapai (Abid, 2017).

Pengertian pembelajaran menurut Sadiman, dkk dalam Dewi & Nur (2014), adalah suatu proses yang terjadi pada setiap orang dan prosesnya berlangsung dari bayi sampai meninggal atau seumur hidup. Dapat dipahami bahwasannya untuk memaknai pembelajaran adalah sebuah proses, cara untuk membelajarkan orang atau sebuah kelompok, yang mana dalam hal ini tentu ada berbagai cara agar seseorang tersebut dapat mencapai target dari sebuah pembelajaran. Jadi belajar bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, serta diusia berapapun, seseorang berhak belajar. Jadi belajar tidak hanya didapatkan di dalam kelas saja, atau di sebuah lembaga sekolah. Melainkan belajar dapat dilakukan diluar sekolah, seperti di rumah, di tempat wisata, ditempat ibadah, tempat kerja, atau di lingkungan masyarakat. Dan tentunya dengan siapa saja kita bisa belajar. Jadi pembelajaran tidak hanya didapatkan di kelas pendidikan saja, tapi dimanapun, dengan siapapun, dan kapanpun kita dapat belajar.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasannya pembelajaran adalah sebuah proses, cara untuk membelajarkan seseorang atau kelompok sampai seseorang tersebut mencapai tujuan dari pada belajar. Jadi, untuk mencapai tujuan tersebut tentu ada berbagai cara yang dilakukan, tentunya ada strategi, metode, atau pendekatan-pendekatan lain yang dapat mencapai tujuan daripada pembelajaran. Untuk itu pengaruh pembelajaran tergantung terhadap strategi, metode, atau pendekatan-pendekatan lain yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.

Pengaruh pembelajaran ialah jika sesuai dengan metode atau strategi yang dipakai dalam pembelajaran tentu ada banyak memberikan pengaruh diantaranya yaitu: *Pertama*, dengan pembelajaran dapat menyelesaikan dan memecahkan masalah yang terjadi. *Kedua*, dapat memudahkan seseorang dalam memahami sebuah topik yang sedang dipelajari atau dibahas. *Ketiga*, dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang yang belajar. Dan yang *keempat*, dengan belajar atau pembelajaran dapat menambah skill keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Dari pembelajaran yang dipelajari tentunya memberikan pengaruh yang baik baik dari segi ilmu pengetahuan, dan dari segi keterampilannya. Tentunya setiap ada *input* pasti memiliki *output* yang dicapai dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat berbagai macam strategi, metode atau pendekatan-pendekatan lainnya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran (Irvan et al., n.d.) . Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perencanaan pembelajaran yang telah tersusun secara terstruktur.

## **Kaligrafi dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab**

Bahasa latin dari kata kaligrafi terbagi menjadi dua suku kata dari bahasa yunani yaitu *kali* (*calios*) dan *graf* (*grap*), adapun *kali* maknanya berarti indah dan *graf* berarti tulisan dan gambar (Rispu, 2012). Disamping itu, kaligrafi dalam bahasa inggris diistilahkan dengan *Calligraphy* yang diartikan sebagai suatu seni menulis indah. Kemudian selain dari itu, adapun istilah kaligrafi yakni *khatt*, kata *khatt* ini diambil dari kosa kata bahasa yang berarti suatu dasar garis atau coretan pena (Sirojuddin, n.d.).

Ada berbagai definisi yang didapat mengenai kaligrafi, diantaranya yakni definisi kaligrafi menurut Al Qoshid bahwasannya kaligrafi merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengenalkan huruf-huruf arab baik dalam bentuk huruf tunggal, bersambung dls, serta mempelajari tata cara penulisan hurufnya, baik dari jarak dan peletakan hurufnya serta cara merangkai huruf-huruf arab tersebut agar menjadi indah dan tersusun (Octaviani, 2022). Atau ada pendapat lain mengenai pengertian kaligrafi yakni menurut Sirojuddin bahwasannya kaligrafi yakni suatu ilmu seni dalam menulis arab dengan benar, indah, serta kebenarannya sesuai dengan kaidah penulisan huruf arab, adapun isinya mengenai ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadist.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya kaligrafi tidak hanya sebuah dasar garis melainkan juga sebagai karya seni tulis yang memiliki keindahan dan nilai-nilai estetis dan nilai spiritual. Selain dari itu, kaligrafi tidak hanya mempelajari keindahan tulisan saja, melainkan juga mempelajari cara menulis baik dan benar sesuai kaidah, cara menata huruf, dan merangkai kalimat. Jadi dari keterangan diatas menjelaskan bahwasannya didalam kaligrafi terdapat sebuah disiplin ilmu, yang mana disiplin ilmu tersebut harus diterapkan dalam karya seni kaligrafi. Disamping itu, ada istilah *khattiyah*, *Khattiyah* merupakan tata cara penulisan indah yang benar sesuai kaidah-kaidah penulisan yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya kaligrafi merupakan seni lukis yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sang *rabbnya*, tidak hanya memiliki nilai keindahannya saja, akan tetapi didalamnya juga terkandung aspek rohani dan nilai-nilai luhur. Dari beberapa artikel bahwasannya pengertian kaligrafi ialah sebuah ilmu dan seni dalam menulis arab dengan baik, benar dan indah sesuai kaidah-kaidah yang terdapat didalamnya. Untuk menyusun huruf dan merangkai huruf tersebut, serta jarak menulis hurufnya, semua sudah ada kaidah dan aturan dalam penulisan, jadi tidak sembarangan dalam mempelajari ilmu kaligrafi.

Ada empat keterampilan bahasa dalam bahasa arab, diantaranya yakni : *Pertama*, keterampilan mendengar atau disebut *maharah istima'*. *Kedua*, keterampilan membaca atau disebut *maharah qira'ah*. *Ketiga*, keterampilan berbicara atau disebut *maharah kalam* (Fiktoria et al., 2022). Dan yang terakhir yaitu keterampilan menulis atau disebut *maharah kitabah*. Dari keempat keterampilan ini, yang sangat berkaitan pada pembelajaran kaligrafi ialah *maharah kitabah* atau keterampilan menulis, yang mana tentunya dari pembelajaran kaligrafi dapat memberikan banyak pengaruh terhadap keterampilan

menulis atau maharah kitabah. Untuk mengetahui lebih mendalam terkait keterampilan menulis atau maharah kitabah akan dibahas selanjutnya.

Keterampilan ini sangat berpengaruh dan penting, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan keterampilan menulis dapat melatih seseorang dalam menulis arab dengan baik dan benar sesuai tatanan atau kaidah penulisannya. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam penulisannya, maka seseorang akan salah dalam membacanya, kemudian dari kesalahan membaca akhirnya juga salah dalam memaknai dan mengartikan dari tulisan tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila benar dalam penulisannya, maka dapat disimpulkan keterampilan membaca, mendengar, berbicara juga baik.

Keterampilan menulis atau maharah kitabah ialah sebuah keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa (Fiktoria et al., 2022). Hal ini dapat dilihat bahwasannya menulis merupakan suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan proses *berpikir* dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan, sehingga untuk dapat mencapai keterampilan ini, perlu adanya keahlian dan penguasaan pada keterampilan sebelumnya yakni ahli dan menguasai keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan mendengar. Jika semua keterampilan ini telah dikuasai, maka akan mudah mencapai pada tahap keterampilan menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah penulisannya.

Kitabah menurut bahasa ialah suatu kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Adapun makna kitabah secara *epistemologi* adalah kumpulan kata yang tersusun dan mengandung makna (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang tersusun secara *terstruktur* dan beraturan. Adanya *kitabah* atau keterampilan menulis, seseorang mampu mengungkapkan isi pikirannya, dan menuangkan isi hatinya dalam bentuk tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan menulis atau maharah kitabah adalah kemampuan dalam menuangkan, mengungkapkan, serta mendeskripsikan apa yang sedang difikirkan (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Dengan adanya keterampilan menulis seseorang dapat meluapkan isi hatinya, fikirannya dalam bentuk tulisan, berawak dimulai dari kata-kata sederhana hingga mengarang.

### **Urgensi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Maharah Kitabah**

Seperti yang sudah diketahui bahwasannya antara kaligrafi dengan maharah kitabah memiliki keterkaitan erat dalam hal tulis menulis, terkhusus dalam menulis arab. Dalam hal ini tentu ada banyak pengaruh yang diberikan dari mempelajari kaligrafi terhadap keterampilan menulis atau *maharah kitabah*. Diantara pengaruh pembelajaran kaligrafi terhadap keterampilan menulis yaitu : *pertama*, dengan mempelajari kaligrafi, dapat memperbaiki tulisan arab sesuai tatanan penulisan arab. *Kedua*, dengan mempelajari kaligrafi dapat memperindah tulisan Arab menjadi lebih indah, rapi dan terstruktur sesuai dengan kaidah-kaidah *khattiyah* nya. *Ketiga*, dengan mempelajari ilmu kaligrafi dapat memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an, banyak penghafal Al-Qur'an menjadi seorang kaligrafer, hal ini disebabkan karena dengan adanya keterampilan menulis, dapat memudahkan seseorang dalam mengingat hal yang dipikirkan. Jadi tidak sia-sia jika seorang penghafal al-Qur'an mempelajari ilmu

kaligrafi, karena dari ilmu kaligrafi dapat meningkatkan skill dalam menulis atau keterampilan menulis dan memperkuat daya ingatan jika lebih sering menulis, melatih seseorang dalam mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dalam bentuk tulisan.

### **Fungsi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Maharah Al Kitabah**

Seperti yang sudah peneliti bahas sebelumnya di atas bahwa pembelajaran memegang peran yang sangat penting untuk pengembangan ilmu, sikap, dan keterampilan individu. Berdasarkan KBBI, suatu pembelajaran ialah proses yang membuat individu belajar. Ini bisa terjadi di bermacam lokasi dan umur, bukan saja di sekolah. Pada bab pengertian pembelajaran di atas, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa pengajaran ialah sebuah proses, cara untuk membelajarkan seseorang atau kelompok sampai seseorang tersebut mencapai tujuan dari pada belajar. Jadi, untuk mencapai tujuan tersebut tentu ada berbagai cara yang dilakukan, tentunya ada strategi, metode, atau pendekatan-pendekatan lain yang dapat mencapai tujuan daripada pembelajaran. Untuk itu pengaruh pembelajaran tergantung terhadap strategi, metode, atau pendekatan-pendekatan lain yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran memiliki fungsi serta dampak yang signifikan terhadap penerapan keterampilan maharah alkitabah. Seperti dalam pendapat (Fauzi & Thohir, 2021) Kaligrafi, sebuah seni menulis indah, mempunyai kaitan erat dengan keterampilan bahasa arab. Selain itu, bukan hanya berfokus dengan tulisan cantik, namun juga dengan aspek disiplin ilmu serta nilai-nilai spiritualis. Dalam bahasa arab, kaligrafi berfungsi sebagai salah satu keterampilan dari empat bahasa.

Beberapa pendapat ahli mendefinisikan fungsi dari Kaligrafi itu menekankan pada hal keindahan serta tata cara penulisan aksara arab. Pendapat dari Khatiyah, yang mencakup peraturan maharah kitabah, menjadi landasan utama dalam seni kaligrafi. Dengan mempelajari kaligrafi, seseorang dapat memperbaiki dan mempercantik tulisan aksara arabnya, serta menciptakan struktur ketatabahasaan yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Windra, 2019) dan (Beby & Sayed, 2023), mengemukakan tentang betapa pentingnya kaligrafi dalam pembelajaran maharah al-kitabah. Penelitian yang dilakukan oleh (Windra, 2019) juga menekankan implementasi pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah demi meningkatkan kemampuan menulis para siswa. Sedangkan (Beby & Sayed, 2023) melakukan evaluasi fungsi serta dampak pembelajaran kaligrafi terhadap pembelajaran mahasiswa jurusan bahasa arab.

Dari sudut pandang fungsi pembelajaran kaligrafi, telah terdapat beberapa aspek-aspek yang penting untuk diperhatikan. Pertama, pembelajaran kaligrafi membantu menyelesaikan masalah tulisan serta mempermudah penerjemah untuk memahami topik yang di tulis; Kedua, peningkatan pengetahuan merupakan hasil langsung dari pembelajaran yang efektif; dan Ketiga, keterampilan menulis atau maharah kitabah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kaligrafi, memberikan keahlian menulis yang baik dan benar.



Berdasarkan hasil perbandingan yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yang di jadikan acuan teori penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil penelitian ini menyajikan analisis mendalam tentang urgensi pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan maharah kitabah. Perbandingan ini menunjukkan keselarasan antara temuan penelitian sebelumnya dan penekanan pada dampak positif pembelajaran kaligrafi dalam konteks kemampuan menulis Bahasa Arab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari berbagai penjelasan dapat disimpulkan bahwasannya maharah kitabah atau keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menuangkan, mengungkapkan serta mendeskripsikan ide, pikiran, serta gagasan dalam bentuk tulisan. Tentunya dalam keterampilan menulis ada banyak kesulitan-kesulitan yang dialami seperti merangkai kata-katanya, menyusun kata-katanya agar dapat dibaca dan dipahami, serta mempelajari bagaimana cara penulisan Arab yang benar sesuai dengan kaidah penulisannya. Dalam tatanan keterampilan berbahasa, maharah kitabah atau keterampilan menulis merupakan bagian tertertinggi dari keempat keterampilan berbahasa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang sudah menguasai keterampilan menulis dengan baik, maka keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan membaca, berbicara, dan mendengar berarti juga baik.

Kaligrafi merupakan sebuah seni dan cara menulis Arab dengan baik, benar, dan indah sesuai dengan kaidah-kaidah *khattiyah* nya. Kaligrafi tidak hanya sebuah karya seni tulis akan tetapi kaligrafi juga memiliki makna yang mendalam antara makhluk ciptaan dengan sang penciptanya. Dalam kaligrafi memiliki nilai keestetikan dan nilai keindahan, serta nilai spiritual didalamnya.

Pembelajaran kaligrafi berkaitan erat dengan maharah kitabah atau keterampilan menulis, sehingga dari keterkaitan tersebut banyak memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis, khususnya dalam menulis Arab. Diantara pengaruh tersebut ialah : *pertama*, dari mempelajari ilmu kaligrafi dapat memperbaiki tulisan Arab menjadi lebih rapi, terstruktur sesuai dengan kaidah penulisannya. *Kedua*, dengan mempelajari ilmu kaligrafi dapat memperindah dalam menulis Arab, sehingga tulisan Arab yang ditulis lebih rapi, tersusun, dan memiliki nilai keindahan dan keestetikan. *Ketiga*, dengan mempelajari ilmu kaligrafi dapat memudahkan seseorang dalam menghafal al-qur'an. *Keempat*, dengan mempelajari ilmu kaligrafi dapat melatih seseorang dalam mengekspresikan ide-ide dan gagasan dalam bentuk tulisan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abid, M. (2017, September). Pengertian Dan Ciri-ciri Pembelajaran. *Dosen Muslim*. <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-pembelajaran/#menu>
- arif wibowo. (2015). Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara. *Jurnal Tarbiya*, 1(1), 195–219. *islamic finance*

- Beby, K., & Sayed, M. (2023). Analisa Kemampuan Kaligrafi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Alhamra : Jurnal Studi Islam*, 83-91.
- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Yoanda Amallya*, 2008–2010.
- Fauzi, M. (2020). Peningkatan Mahārah Kitābah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana relevansinya. *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 25-42.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *El-Ibtikar*, 226-240.
- Fiktoria, E., Bustanur, & Nahwiyah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education (AJMAEE)*, 2(1), 53–58.
- Irvan, A., Agama, I., Negeri, I., Syekh, I., Cirebon, N., Iman, M. D., & Ag, S. (n.d.). *Pembelajaran Kaligrafi Dalam Melatih Maharah Kitabah Di MI Nurul AMAL CIAMIS*. 1–13.
- Mirzakon, Abdi & Purwoko, B. (2005). Library Research of the Basic Theory and Practice of Expressive Writing Counseling. *Universitas Negeri Surabaya*, 10.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Octaviani, W. (2022, July). Pengertian Seni Kaligrafi dan Jenis-jenisnya yang Memiliki Ciri Khas Tersendiri. *DREAM CO.ID*. <https://www.dream.co.id/stories/pengertian-seni-kaligrafi-dan-jenis-jenisnya-yang-memiliki-ciri-khas-tersendiri-220715u.html>
- Pengertian pembelajaran*. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni. *TSAQAFa, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol.*, 1(1), 9–18.
- Sirojuddin. (n.d.). *Seni Kaligrafi Islam*.
- Taofik, A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Indonesian Journal of Adult and Comunity Education*, 2(2), 3–5.
- Wicaksana, A. (2016). Peningkatan Mahārah Kitābah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana Relevansinya. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Windra, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Maharah Al-Kitabah Siswa MA. *Jurnal Islamic Education Studies*, 1-7.
- Abid, M. (2017, September). Pengertian Dan Ciri-ciri Pembelajaran. *Dosen Muslim*. <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-pembelajaran/#menu>

- arif wibowo. (2015). Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara. *Jurnal Tarbiya*, 1(1), 195–219. islamic finance
- Beby, K., & Sayed, M. (2023). Analisa Kemampuan Kaligrafi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Alhamra : Jurnal Studi Islam*, 83-91.
- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Yoanda Amallya*, 2008–2010.
- Fauzi, M. (2020). Peningkatan Mahārah Kitābah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana relevansinya. *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 25-42.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *El-Ibtikar*, 226-240.
- Fiktoria, E., Bustanur, & Nahwiyah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education (AJMAEE)*, 2(1), 53–58.
- Irvan, A., Agama, I., Negeri, I., Syekh, I., Cirebon, N., Iman, M. D., & Ag, S. (n.d.). *Pembelajaran Kaligrafi Dalam Melatih Maharah Kitabah Di MI Nurul AMAL CIAMIS*. 1–13.
- Mirzakon, Abdi & Purwoko, B. (2005). Library Research of the Basic Theory and Practice of Expressive Writing Counseling. *Universitas Negeri Surabaya*, 10.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Octaviani, W. (2022, July). Pengertian Seni Kaligrafi dan Jenis-jenisnya yang Memiliki Ciri Khas Tersendiri. *DREAM CO.ID*. <https://www.dream.co.id/stories/pengertian-seni-kaligrafi-dan-jenis-jenisnya-yang-memiliki-ciri-khas-tersendiri-220715u.html>
- Pengertian pembelajaran*. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni. *TSAQAFa, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol.*, 1(1), 9–18.
- Sirojuddin. (n.d.). *Seni Kaligrafi Islam*.
- Taofik, A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(2), 3–5.
- Wicaksana, A. (2016). Peningkatan Mahārah Kitābah dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana Relevansinya. *Attanwir : JurnalKeislaman Dan Pendidikan*, 13(2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Windra, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Maharah Al-Kitabah Siswa MA. *Jurnal Islamic Education Studies*, 1-7.

